

ABSTRACT

The success of health development in Indonesia has resulted in the decreasing of birth rate, morbidity, and mortality rate and increase of Life Expectancy Age (UHH) at birth. This causes the Elderly population to increase every year. As an effort of the Government in improving the health status of the Elderly one of them is by establishing *Posyandu Lansia*. The Primary Health Care of Bulak Banteng has the lowest coverage of *Posyandu Lansia* in Surabaya and has not reached the target of 3.79% of the 100% coverage target. The purpose of this study is to analyze the effect of attitudes on behavior, subjective norms and behavior control perceived by the Elderly to active intention to follow *Posyandu Lansia*.

This research is an kind observational analytical research with quantitative approach. This research is a cross sectional study. Research sample of 87 people was taken randomly through simple random sampling technique. Data analysis used in this research is logistic regression.

The results of this study indicate that attitudes toward behavior affect the intention of respondents to actively follow *Posyandu Lansia* with value (sig. 0,008). Subjective norms do not show any significant effect on respondent's intention to actively follow *Posyandu Lansia*. While the perceived behavior control influenced the intention of the respondent to actively follow *Posyandu Lansia* with value (sig 0,002).

The conclusion of this research is attitude factor to behavior and behavior control which is felt can influence Elderly intention to actively follow *Posyandu Lansia*. So It is Expected for the Elderly to be more actively participate in *Posyandu Lansia* activities organized by health officer. It is expected that the elderly to always pay attention to their health by living in a healthy life, such as eating nutritious food, eating fruits and vegetables, diligent exercise, and check health regularly to health care.

Keywords: intention, liveliness, elderly, posyandu lansia

ABSTRAK

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak terhadap terjadinya penurunan angka kelahiran, angka kesakitan, dan angka kematian serta peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Hal ini menyebabkan populasi Lanjut Usia terus meningkat setiap tahunnya. Sebagai upaya Pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan Lansia salah satunya ialah dengan membentuk Posyandu Lansia. Adapun Puskesmas Bulak Banteng merupakan Puskesmas dengan angka cakupan Posyandu Lansia terendah di Surabaya dan belum mencapai target yaitu sebesar 3,79% dari target cakupan 100%. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan oleh Lansia terhadap niat aktif mengikuti Posyandu Lansia.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Sampel penelitian sebesar 87 orang diambil secara acak melalui teknik *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap niat responden untuk aktif mengikuti Posyandu Lansia dengan nilai (sig. 0,008). Norma subyektif tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap niat responden untuk aktif mengikuti Posyandu Lansia. Sedangkan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh terhadap niat responden untuk aktif mengikuti Posyandu Lansia dengan nilai (sig. 0,002).

Kesimpulan dari penelitian ini ialah faktor sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat mempengaruhi niat Lansia untuk aktif mengikuti Posyandu Lansia. Maka Diharapkan bagi para Lansia agar semakin aktif berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu Lansia yang diselenggarakan oleh petugas kesehatan Puskesmas setempat. Diharapkan bagi para Lansia untuk selalu memperhatikan kesehatan dirinya dengan cara berperilaku hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, makan buah dan sayur, rajin berolahraga, dan periksa kesehatan secara rutin ke tempat pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: niat, keaktifan, lansia, posyandu lansia